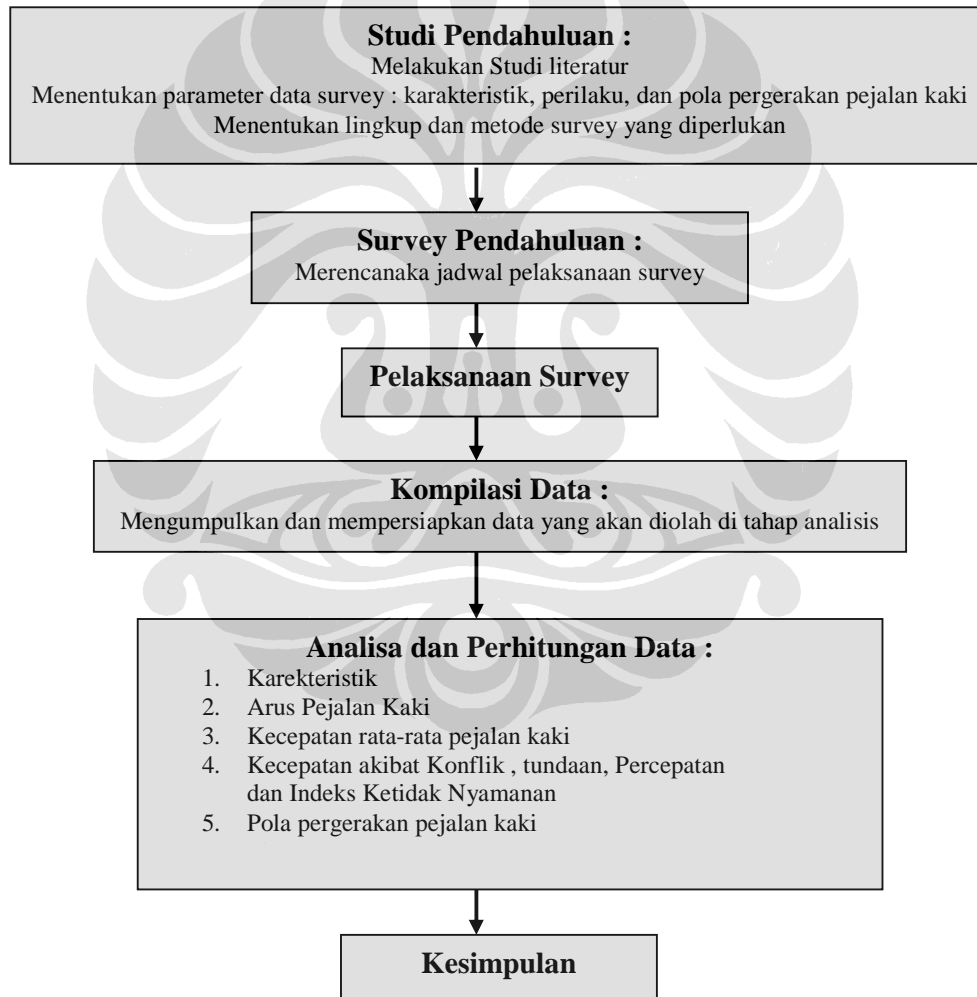


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. PROSES PENELITIAN

Untuk meningkatkan ketajaman menganalisa permasalahan sebaiknya dilakukan survey untuk pengumpulan data yang akurat atau benar-benar mendekati dari kenyataan yang ada. Dalam menganalisa karekteristik dan pola pergerakan pejalan kaki, proses pengumpulan data dapat tergambar pada skema berikut :



Gambar 1. Tahapan Proses Penelitian

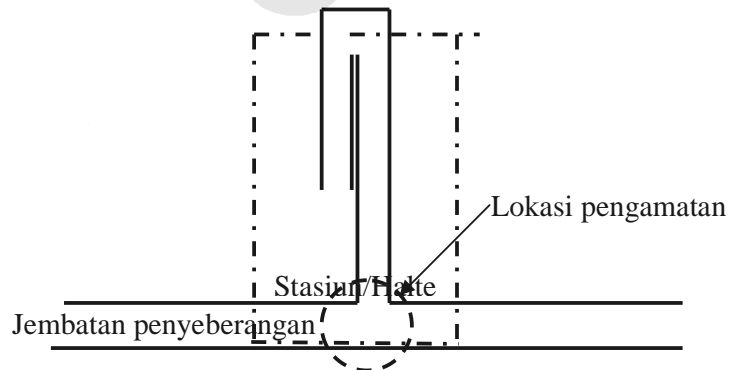
3.2. METODE DAN TEKNIK SURVEY

Proses pemilihan metode survey yang sesuai untuk suatu jenis data tertentu sangatlah penting ditinjau dari tingkat efisiensi dari keseluruhan usaha pengumpulan data yang akan dilakukan, dalam pengumpulan data ini teknik survey yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Survey data sekunder pada dasarnya adalah penunjang bagi survey lapangan dan merupakan bagian dari studi pendahuluan, merupakan publikasi-publikasi statisti ataupun data-data penunjang yang dikeluarkan dari pihak terkait, yaitu bersumber dari pihak Trans Jakarta.
2. Survey observasi, adalah survey yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena ataupun karekteristik parameter yang ditinjau. Dalam hal ini penerapan teknik survey adalah dengan mengumpulkan data karekteristik dan pola pergerakan pejalan kaki secara langsung dengan menggunakan kamera *video handy cam*, maka penempatan kamera video tersebut adalah pada posisi yang berhadapan, Hasil rekaman video dikonversikan ke dalam suatu file yang nantinya agar dapat dibuka dan dijalankan.

3.3. LINGKUP SURVEY

Dalam melakukan pengumpulan data, hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan lokasi pengamatan. Pemilihan lokasi pengamatan survey ini mempunyai maksud untuk mendapatkan data-data yang tepat untuk analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini lokasi survey ditetapkan pada jembatan penyeberangan pada stasiun/halte *Harmoni Central Busway* dititik persimpangan antara jembatan penyeberangan dengan arah masuk kestasiun /halte bus rapid transit.



Gambar 2. Lokasi tempat pengamatan

3.4. SURVEY PEJALAN KAKI

Tujuan dilakukannya survey ini adalah untuk menghitung arus, karakteristik serta pola pergerakan pejalan kaki yang berada diatas jembatan baik sebagai penumpang bus rapid transit ataupun pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut. Untuk mempermudah penerapan metode pengumpulan data arus pejalan kaki yang menggunakan kamera *video handy cam*, maka penempatan kamera video tersebut adalah pada posisi yang berhadapan langsung dengan arus pejalan kaki dan berada pada posisi yang tinggi agar tidak terganggu atau mengganggu pergerakan arus pejalan kaki.

Pada penelitian ini, dari data yang diperoleh dilakukan analisa untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perilaku dan karakteristik pejalan yang berada diatas jembatan baik sebagai penumpang bus rapid transit ataupun pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut. Analisa ini bertujuan agar perencanaan dan perancangan sarana dan prasarana pejalan kaki pada lokasi jembatan penyeberangan telah mempertimbangkan karakteristik lokal pejalan kaki. Dari analisa tersebut juga dapat melihat interaksi diantara pejalan kaki. Data dianalisa dengan melihat setiap individu pejalan kaki. Dari setiap individu diperoleh kinerja arus pada setiap individu.

3.5. PERLENGKAPAN SURVEY

Peralatan yang digunakan dalam survey ini adalah :

- Alat-alat tulis, seperti pulpen, kertas dan formulir
- *Handy Cam, merk Sony seri CCD-TRV238E*
- Meteran
- Lakban, dan
- *Tripod*

3.6. WAKTU SURVEY

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan maka dilakukan survey pada hari kerja seperti hari Senin, Selasa atau Rabu, penetapan hari-hari tersebut untuk melihat karakteristik, baik volume maupun waktu pergerakan yang berbeda. Pengamatan dilakukan waktu-waktu puncak (*peak hour*).

Periode survey dibagi kedalam waktu-waktu sebagai berikut :

1. Dilakukan pada saat hari kerja (*peak hour*) yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Rabu pada :
 - Pukul 07.00 – 08.30 (puncak pagi)
 - Pukul 16.30 – 18.00 (puncak sore)
2. Dilakukan pada saat hari libur (*peak hour*) yaitu pada hari Sabtu dan Minggu :
Setelah dilakukan survey pendahuluan, maka survey dilakukan hari minggu pada :
 - Pukul 14.00 – 15.00 (puncak sore)

3.7. LOKASI PENEMPATAN *HANDYCAM*

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka survey pejalan kaki dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu *handycam*. Dimana *handycam* ini harus ditempatkan pada suatu tempat yang baik, yang dapat mengamati pejalan kaki secara keseluruhan pada lokasi yang akan di tinjau, sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun sketsa lokasi penempatan *handycam* tergambar dibawah ini.